

**FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB KETIDAKKONSISTENAN  
PENERAPAN PENGENDALIAN BIAYA KUALITAS  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
STUDI KASUS PADA PT. IGLAS (PERSERO)  
DI SURABAYA**

**S K R I P S I**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



KK.  
A.2144/96  
Sun  
J.

**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :**  
**UGIEK SUNARYONO**  
**No. Pokok : 049213939**

**KEPADA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**1996**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETIDAKKONSISTENAN  
PENERAPAN PENGENDALIAN BIAYA KUALITAS  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
STUDI KASUS PADA PT. IGLAS (PERSERO)  
DI SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

UGIEK SUNARYONO

No. Pokok : 049213939

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

  
DRS. H. MUSLICH ANSHORI, MSC, AK.

TANGGAL...23-9-1996...

KETUA JURUSAN

  
DRA. EC. HJ. HARIATI HAMZENS, AK.

TANGGAL...22-9-1996...

Surabaya, tanggal.....2 - SEP - 1996

Skripsi ini telah disetujui

dan siap diuji



Dosen Pembimbing

**ABSTRAKSI SKRIPSI SARJANA EKONOMI**

**NAMA** : UGIEK SUNARYONO

**N.I.M** : 049213939

**TAHUN PENYUSUNAN** : 1996

**JUDUL** : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETIDAKKONSISTENAN  
PENERAPAN PENGENDALIAN BIAYA KUALITAS PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR, STUDI KASUS PADA PT.  
IGLAS (PERSERO) DI SURABAYA

**ISI** :

Skripsi ini mencoba mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketidakkonsistenan penerapan pengendalian biaya kualitas pada perusahaan manufaktur pada umumnya dan di PT. Iglas (Persero) pada khususnya.

Tujuan skripsi ini untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan unsur biaya kualitas di perusahaan, menganalisa dan mengevaluasi penerapan pengendalian biaya kualitasnya serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketidakkonsistenan penerapan tersebut.

Landasan teori yang mendasari skripsi ini adalah penelitian di sebagian besar perusahaan di Amerika Serikat yang telah menerapkan sistem manajemen mutu terpadu tetapi masih belum konsisten melaksanakan pengendalian biaya kualitasnya. Menurut para ahli kualitas, pengendalian biaya kualitas yang optimal adalah persentase total biaya kualitas dengan penjualan bersih untuk periode yang bersangkutan yang berkisar 2,5%-3% saja.

Teknik penelitian dilakukan dengan cara analisis deskriptif, yaitu dengan membandingkan fakta-fakta yang diperoleh selama penelitian pada perusahaan dengan pengetahuan teoritis yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan permasalahan yang dibahas.

Berdasarkan hasil penelitian di perusahaan, unsur-unsur biaya kualitas yang terjadi adalah Quality Planning, Vendor and Subcontractor Quality assurance, Process Control Engineering, Design and Development of Inspection and Test Equipment, Insurance against Product Recall and Liability, Quality Training, Quality Improvement Programs dan Design Reviews and Verifications untuk Prevention Costs, Preproduction Model, Inspection and Testing, Receiv-

ing Inspection, Field Performance Testing, Analysis and Reporting of Inspection and Test Results untuk Appraisal Costs, Scrap untuk Internal Failure Costs dan Concessions untuk External Failure Costs. Dari hasil perhitungan, secara umum penerapan pengendalian biaya kualitas di PT. Iglas (Persero) untuk tahun 1995 sudah memadai, yaitu sebesar 2,92% untuk persentase total biaya kualitas dengan penjualan bersihnya. Sedangkan faktor-faktor yang menjadi penyebab ketidakkonsistenan penerapan pengendalian biaya kualitas di PT. Iglas (Persero), yaitu proses perubahan menjadi belunggu, kurangnya wawasan dan perencanaan, keterlibatan karyawan dan kurangnya ukuran bisnis untuk mengukur kinerja TQC.

Untuk dapat menerapkan pengendalian biaya kualitas yang lebih konsisten hendaknya diawali dengan menyusun laporan biaya kualitas secara berkala. Selain itu perbaiki mental dan rasa tanggung jawab karyawan terhadap pengendalian kualitas juga perlu ditingkatkan, sehingga upaya perusahaan bisa mendapat dukungan penuh dari semua karyawan perusahaan. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat atas faktor-faktor yang telah diidentifikasi tersebut bisa dilakukan pengujian secara statistik lebih lanjut.

OBJEK PENELITIAN : PT. IGLAS (PERSERO)

DAERAH PENELITIAN : SURABAYA

KEPUSTAKAAN : Lihat pada bagian daftar pustaka